



PENERIMAAN SISWA BARU KMS

SMA, Banyak Kursi Lowong

YOGYA (KR) - Calon siswa baru pemegang Kartu Menuju Sejagata (KMS) untuk melanjutkan ke jenjang SMA Negeri masih sedikit. Dari 1.178 siswa pemegang KMS lulusan SMP yang melakukan pendataan, baru 80 siswa yang memilih untuk melanjutkan ke jenjang SMA. Padahal, kuota yang diberikan sebanyak 133 kursi.

Meski hari ini, Selasa (25/6) masih dilakukan verifikasi pendaftaran bagi siswa KMS, namun diprediksi tidak akan mengalami banyak perubahan. "Khusus untuk siswa KMS memang kami harapkan melanjutkan ke SMK. Agar lulusannya siap kerja," tandas Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, Senin (24/6).

Edy menambahkan, kuota yang diberikan untuk jenjang SMK memang jauh lebih besar. Pada proses verifikasi siswa KMS di hari pertama kemarin, kecenderungan untuk ke SMK memang lebih tinggi dibanding ke SMA.

Persaingan cukup ketat, justru terjadi untuk jenjang SMP. Hampir seluruh kuota sudah dipenuhi pendaftar. Bahkan, beberapa sekolah kuotanya sudah penuh dan tinggal persaingan besaran nilai Ujian Nasional.

Hanya beberapa sekolah tertentu saja untuk jenjang SMP yang sepi peminat. Khususnya SMPN 5 dan SMPN 8 Yogyakarta. Dari kuota untuk KMS sebesar 25 kursi, masing-masing baru terisi 9 dan 8 siswa. "Meski beberapa sekolah pendaftarannya sudah melebihi kuota, namun tidak masalah. Besok (hari ini, red) pendaftar yang nilainya lebih tinggi, masih memiliki peluang," papar Edy.

Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Yogyakarta 2013, Samiyo menambahkan, khusus jalur SMP nantinya memang banyak siswa KMS yang harus ke sekolah swasta. Namun demikian, jaminan biaya pendidikan yang diberikan juga akan proporsional. Sehingga, siswa miskin tidak perlu terbebani oleh operasional pendidikan.

Sementara itu berdasarkan pantauan *KR* di SMA Negeri 2 Yogyakarta, pada hari pertama pendaftaran dari 9 daya tampung yang disediakan baru terenuhi 1 dengan nilai 36,100. Kendati demikian, jumlah pemegang KMS yang datang ke SMA 2 cukup banyak.

"Tahun ini para pemegang KMS cenderung bersikap selektif, jadi kalau selisih nilainya terlalu jauh dengan nilai terendah reguler mereka lebih memilih mundur karena, khawatir tidak bisa mengikuti pelajaran," terang sekretaris PPDB di SMA 2 Yogyakarta, Winarso SPd.

Lain halnya dengan SMP Negeri 11 Yogyakarta. Menurut Sie Informasi di sekolah Slamet SE, sejak pagi sekolahnya sudah dipenuhi oleh para pendaftar. Bahkan sekitar pukul 11.00 WIB total daya tampung di sekolahnya sudah terpenuhi. Banyaknya kuota di SMP 11 (68 siswa) serta lokasi yang cukup strategis menjadi salah satu pertimbangan dari para pemegang KMS untuk mendaftar.

"Dalam PPDB KMS tahun ini kami menyiapkan 200 lembar formulir. Kemungkinan hari ini, Selasa (25/6) jumlah pendaftar akan bertambah, untuk itu kami mengimbau agar orangtua lebih bersikap cermat," tandas Slamet.

Terpisah, panitia PPDB di SMPN 15 Yogyakarta mengimbau para pendaftar pemegang KMS untuk jangan tergesa-gesa memasukkan berkas. Karena PPDB berlangsung dua hari. Jadi melihat-lihat dulu, kalau ternyata nilai SKHUN di bawah nilai terendah yang sudah masuk lebih baik tidak memasukkan berkasnya. "Kami mendapat jatah 134 siswa KMS pada pukul 10.00 nilai terendah 14,65," kata Kepala SMPN 15 Yogyakarta Sardiyanto SPd.

Sementara seorang pendaftar Ahmadi Ibrohim memilih mendaftar di SMPN 15 karena dari dulu banyak siswa SDN Rejowinangun mendaftar di SMPN 15. Ahmadi Ibrohim merupakan alumni SD tersebut. Selain itu karena jaraknya tidak terlalu jauh dari rumah dan kuotanya cukup banyak.

Sedangkan Waka Kesiswaan SMAN 1 Yogyakarta Drs Marmayadi menjelaskan, kuota untuk pemegang KMS di sekolahnya hanya 8 siswa. Kebanyakan siswa KMS di SMAN 1 Yogyakarta bisa menyesuaikan dengan temannya yang mampu lewat jalur reguler.

"Ada seorang siswa pemegang KMS di SMAN 1 Yogyakarta yang mampu meraih prestasi baik akademik maupun non akademik," terangnya. (R-9/Tia/War)-a

Sekolah	Terendah	Tertinggi	Kuota	Pendaftar
SMA NEGERI 1	36.300	37.300	8	7
SMA NEGERI 2	36.100	36.100	9	1
SMA NEGERI 3	35.400	36.150	7	2
SMA NEGERI 4	21.800	34.800	12	9
SMA NEGERI 5	25.150	35.250	13	8
SMA NEGERI 6	22.700	34.550	14	7
SMA NEGERI 7	17.150	35.050	18	13
SMA NEGERI 8	34.150	37.450	9	8
SMA NEGERI 9	29.750	32.950	11	3
SMA NEGERI 10	17.950	29.400	12	9
SMA NEGERI 11	21.550	33.850	20	13

Sekolah	Terendah	Tertinggi	Kuota	Pendaftar
SMP NEGERI 1	18.100	27.750	36	32
SMP NEGERI 2	23.150	29.300	36	29
SMP NEGERI 3	16.750	23.700	70	61
SMP NEGERI 4	21.050	25.900	60	61
SMP NEGERI 5	25.450	29.550	25	9
SMP NEGERI 6	17.550	29.350	60	60
SMP NEGERI 7	19.750	27.750	60	70
SMP NEGERI 8	23.500	28.450	25	8
SMP NEGERI 9	24.650	28.500	26	59
SMP NEGERI 10	21.700	26.900	64	66
SMP NEGERI 11	18.100	24.250	68	71
SMP NEGERI 12	21.700	26.950	50	71
SMP NEGERI 13	17.850	24.800	45	40
SMP NEGERI 14	19.200	23.200	40	47
SMP NEGERI 15	18.400	24.950	134	138
SMP NEGERI 16	20.150	26.700	64	66

(Ria/Grafis JDS)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005